

Pembuatan Sistem Informasi Pemesanan Toko Bunga Dan Buket (*Florist*) Berbasis Website

Nashalu Aprilianti¹, Rachmad Augy², Dwi Vernanda³

¹⁻³Sistem Informasi/ Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer
Politeknik Negeri Subang

¹nashaluap@gmail.com; ²rachaugy123@gmail.com; ³nanda@polsub.ac.id
Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat

Keywords:

*Information System,
Flower Bouquet Sales,
Online Sales.*

Abstract

Along with today's developments, especially generation Z who like to give gifts in the form of flower bouquets and so on, making the sale of flower bouquets experience significant development along with technological advances. To support this business, we design and build a website-based flower bouquet sales application. Users of this website-based application allow users to view the collection of bouquets and flowers available in the application, choose the collection of flower bouquets and the type of bouquet they want, and can make purchases online. Flower bouquets can also be customized to the customer's preferences and desires. The system development method used in designing or creating the web uses the agile development method because the development process is carried out gradually and can adapt to changing user needs. The results of creating an information system are expected to be beneficial to owners, including managing customer data in an easier and more efficient way, data storage can save space, making it easier to search for data during data repair and recap, order status monitoring, and sales reports.

Kata Kunci:

*Sistem Informasi,
Penjualan Buket
Bunga, Penjualan
Online.*

Abstrak

Seiring perkembangan masa sekarang terutama generasi Z yang gemar memberikan hadiah berupa buket bunga dan sebagainya, membuat penjualan buket bunga mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi. Untuk mendukung bisnis tersebut, kami merancang serta membangun aplikasi penjualan buket bunga berbasis website. Pengguna aplikasi berbasis website ini memungkinkan pengguna dapat melihat koleksi buket serta bunga yang tersedia di aplikasi tersebut, memilih koleksi buket bunga dan jenis buket yang diinginkan, dan dapat melakukan pembelian secara *online*. Buket bunga juga dapat disesuaikan dengan pilihan dan keinginan pelanggan. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam merancang atau membuat *web* menggunakan metode *agile development* karena dalam proses pengembangan dilakukan secara bertahap dan dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna. Hasil dari pembuatan sistem informasi diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik, termasuk pengelolaan data pelanggan dengan cara yang lebih mudah dan efisien, penyimpanan data dapat menghemat tempat, memudahkan dalam pencarian data pada saat perbaikan dan recap data, pemantauan status pesanan, dan laporan penjualan.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan sangat cepat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor

bisnis. Ketersediaan informasi yang akurat memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang tepat dalam upaya mempertahankan sekaligus mengembangkan kegiatan bisnisnya. Informasi telah menjadi kebutuhan esensial bagi seluruh pihak, khususnya bagi perusahaan atau manajemen, di mana informasi berperan sebagai elemen fundamental dalam operasional organisasi. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan telah memanfaatkan sistem informasi yang berfungsi untuk menghasilkan dan mengelola informasi yang dibutuhkan (Lesmana & Santosa, 2023). Kebutuhan terhadap informasi juga semakin meningkat, terutama informasi yang memiliki nilai akurasi tinggi, dihasilkan secara cepat, serta relevan dengan kebutuhan. Informasi yang berkualitas, baik dari sisi ketepatan maupun kecepatan, menjadi faktor penting dalam mendukung penyelesaian permasalahan secara efektif melalui pemanfaatan sistem informasi (Nuryamin & Saraswati, 2018).

Perkembangan informasi berjalan selaras dengan kemajuan teknologi internet, yang tercermin dari meningkatnya jumlah pengguna internet secara signifikan. Kemajuan ini memberikan kontribusi besar dalam mendukung berbagai aktivitas kehidupan manusia, di mana internet mampu mempermudah penyelesaian pekerjaan dalam waktu yang relatif lebih efisien, termasuk dalam aktivitas bisnis seperti penjualan. Penjualan dapat dipahami sebagai proses transaksi jual beli produk, baik berupa barang maupun jasa, yang dilakukan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan instrumen transaksi yang sah (Randis Wahyuni et al., 2024). Dalam praktiknya, aktivitas penjualan memerlukan pengawasan atau monitoring guna mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan organisasi. Proses monitoring ini umumnya dilakukan oleh pihak manajemen atau pimpinan untuk menilai kinerja penjualan serta memastikan bahwa target yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai (Purwanto et al., 2022)

Permasalahan dari Toko Bunga dan Buket yang kami datangi memiliki permasalahan jangka umur simpan bunga asli sebentar, sehingga menyebabkan bunga banyak yang cepat layu, stok produk jadi/buket jadi hanya dibuat sedikit, sehingga menyebabkan sedikitnya pilihan buket bagi pelanggan yang datang ke toko maupun pelanggan yang memesan via online, produk tidak bisa diantarkan atau janji diluar homestore, produk hanya bisa diambil ke homestore nya, sehingga menyebabkan pelanggan kurang nyaman karena harus mengambil pesannya ke lokasi homestorenya, terutama jika pelanggan memiliki jadwal yang sibuk, tidak ada nota, hanya pelanggan yang meminta dibuatkan nota, dan pemilik tidak menyimpan bekas notanya sehingga untuk membuat laporan data penjualan itu sangat sulit karena tidak ada datanya, untuk homestore tidak menyediakan bunga asli dan tidak menyediakan buket bunga asli, sehingga menyebabkan pelanggan tetap yang ingin memesan bunga asli, harus memesan ke toko florist yang menyediakan bunga asli.

Solusi yang akan kami berikan yaitu dengan dibuatkan virtual buket dimana nantinya pelanggan bisa custom bunga hidup atau bunga palsu apa saja yang ingin dibuat yang nantinya pemilik dapat merestok produk yang tersedia dan meminimalisir bunga yang cepat layu, diibuatkan katalog dan virtual buket, selain dapat di custom h-3 pelanggan juga dapat mengcustom bunga dengan stok yang tersedia pada hari itu juga, menyediakan jasa antar

pesanan buketnya, dimana misal ketika pelanggan memesan buket dan saat pembayaran transaksinya, itu sudah termasuk pembayaran pengantarannya entah itu nanti diantar oleh grab atau pemiliknya, atau saat konfirmasi pengambilan buketnya itu dibuatkan pilihan diantarkan atau diambil ke homestorenya, jika diantarkan maka ada biaya tambahan untuk pengantarannya, dibuatkan otomatisasi di sistem mengenai data penjualan dimana nantinya data akan disimpan secara otomatis setelah transaksi penjualan selesai, sehingga nantinya pemilik bisa mengakses riwayat penjualan kapan saja tanpa harus menyimpan bukti nota fisik. Tujuan dari pembuatan rancangan sistem ini untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan membeli secara online, mempercepat dalam melakukan pemesanan, mempermudah memperoleh informasi tentang produk yang dibeli atau dipesan.

2. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Agile Development*, yaitu pendekatan lanjutan dari SDLC (*System Development Life Cycle*) yang dirancang untuk mendukung pengembangan aplikasi dalam waktu relatif singkat serta meningkatkan tingkat keberhasilan dibandingkan dengan metode desain terstruktur yang juga berakar dari SDLC (Suhari et al., 2022). Dalam implementasinya, sistem informasi memerlukan suatu metode yang berfungsi sebagai kerangka kerja agar proses pengembangan dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh pengembang (Wahid, 2020). Adapun konsep metode *Agile Development* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1..



Gambar 1. *Agile Development*

Berikut tahapan untuk pengembangan sistem informasi pemesanan toko bunga dan buket (Florist):

1. Perencanaan

Tahapan pertama dari metode agile. Pengembang menganalisis dan membuat rancangan dengan melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan setiap mitra yang kami kunjungi, komunikasi langsung berupa wawancara dan observasi. Sebagai acuan pengembangan sistem, membuat desain secara menyeluruh pada tahap pengembangan sistem ini seperti analisis sistem berjalan, DFD, ERD dan rancangan antar muka.

2. Implementasi

Tahapan ini programmer melakukan implementasi pengembangan sistem dimana secara keseluruhan menyusun sistem serta memperbaiki sistem yang telah ada oleh pengembangan sistem (*system development*) (AS & Shalahuddin, 2015). Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP sistem ini dikembangkan.

3. Tes Perangkat Lunak

Tes perangkat lunak pada tahap awal yaitu dengan mencegah bug system atau kegagalan sistem tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi penting untuk dilakukan dalam pengembangan sistem. Proses yang dilakukan yaitu membuat modul dan fungsi – fungsi program, *backup* file-file yang digunakan saat pengembangan, rancangan database.

5. Deployment

Setelah semua tahapan sudah selesai dilakukan maka tahap ini membuat sistem tersedia bagi pengguna dan aplikasi bisa digunakan oleh pegawai selaku *user*.

6. Pemeliharaan

Tidak 100% bebas dari *bug system* saat sistem siap digunakan, untuk itu sebaiknya pemeliharaan sistem dilakukan secara berskala. Untuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah berikutnya maka dilakukan pemeliharaan ini (Wahid, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Sistem yang dibangun dalam Jurnal ini adalah Sistem Informasi Penjualan Toko Bunga dan Buket (Florist) yang nantinya pelanggan dapat memesan serta melihat produk dari toko bunga dan buket (Florist) ini dimana saja dan kapan saja. Sedangkan untuk pegawai atau admin dari toko ini dapat mengubah, meng-update data yang ada melalui web.

3.1. Perancangan Sistem

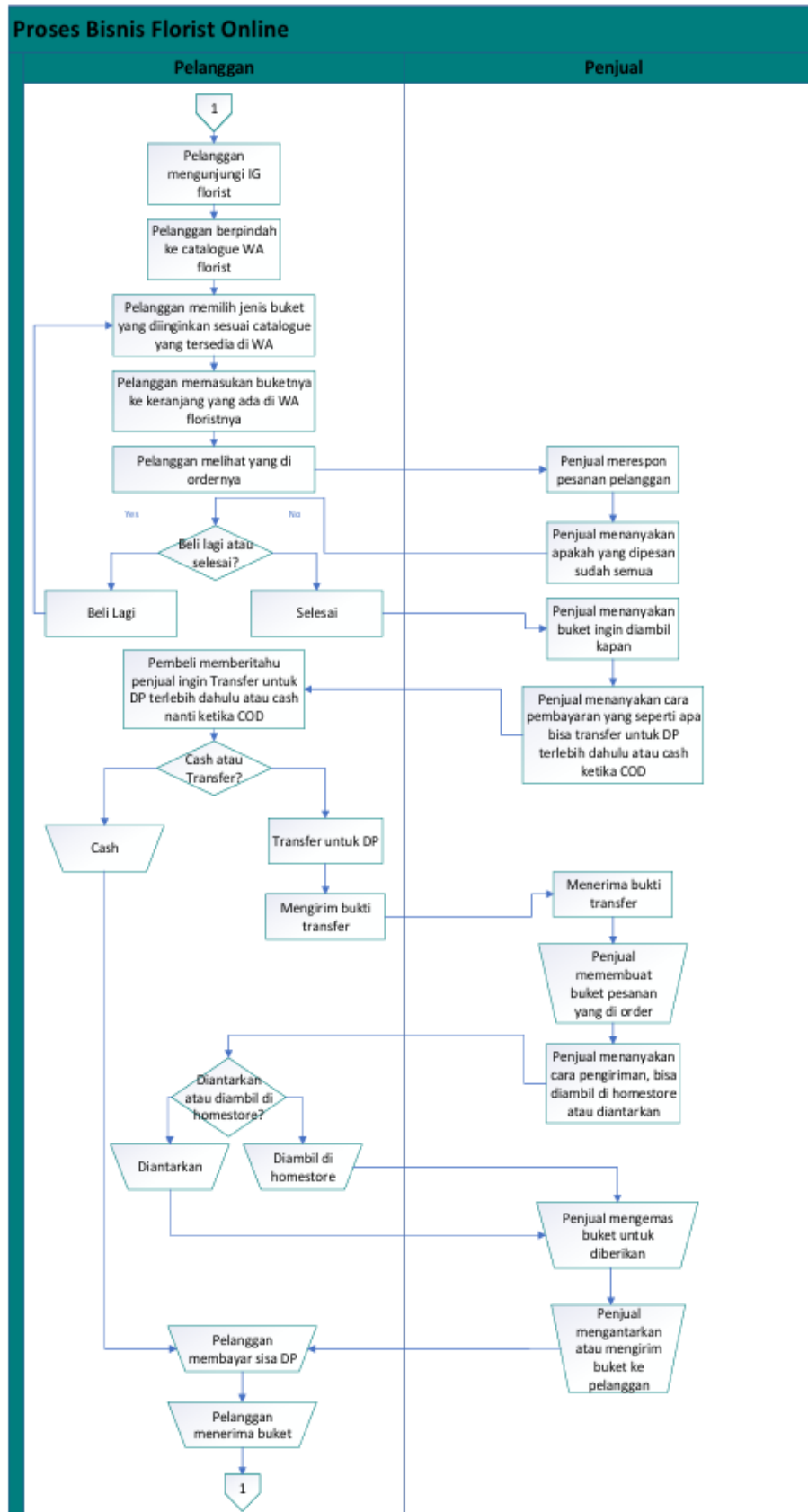
1. Flowchart

Flowchart atau diagram alir merupakan representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan algoritma maupun urutan langkah-langkah instruksi dalam suatu sistem secara sistematis. Penggunaan flowchart berperan penting dalam membantu mengidentifikasi serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang mungkin muncul dalam proses pengembangan sistem. Secara umum, flowchart disusun menggunakan simbol-simbol standar, di mana setiap simbol merepresentasikan proses tertentu, sehingga alur kerja sistem dapat dipahami dengan lebih jelas dan terstruktur. Selain itu, flowchart juga memberikan fleksibilitas dalam pengembangan, khususnya ketika diperlukan penambahan atau modifikasi proses, yang dapat dilakukan dengan lebih mudah (Rosaly & Prasetyo, 2019). Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap proses bisnis dengan terlebih dahulu menyusun flowchart yang menggambarkan dua skenario utama, yaitu proses bisnis pelanggan yang datang langsung ke toko (offline) dan proses bisnis yang dilakukan secara daring (online).

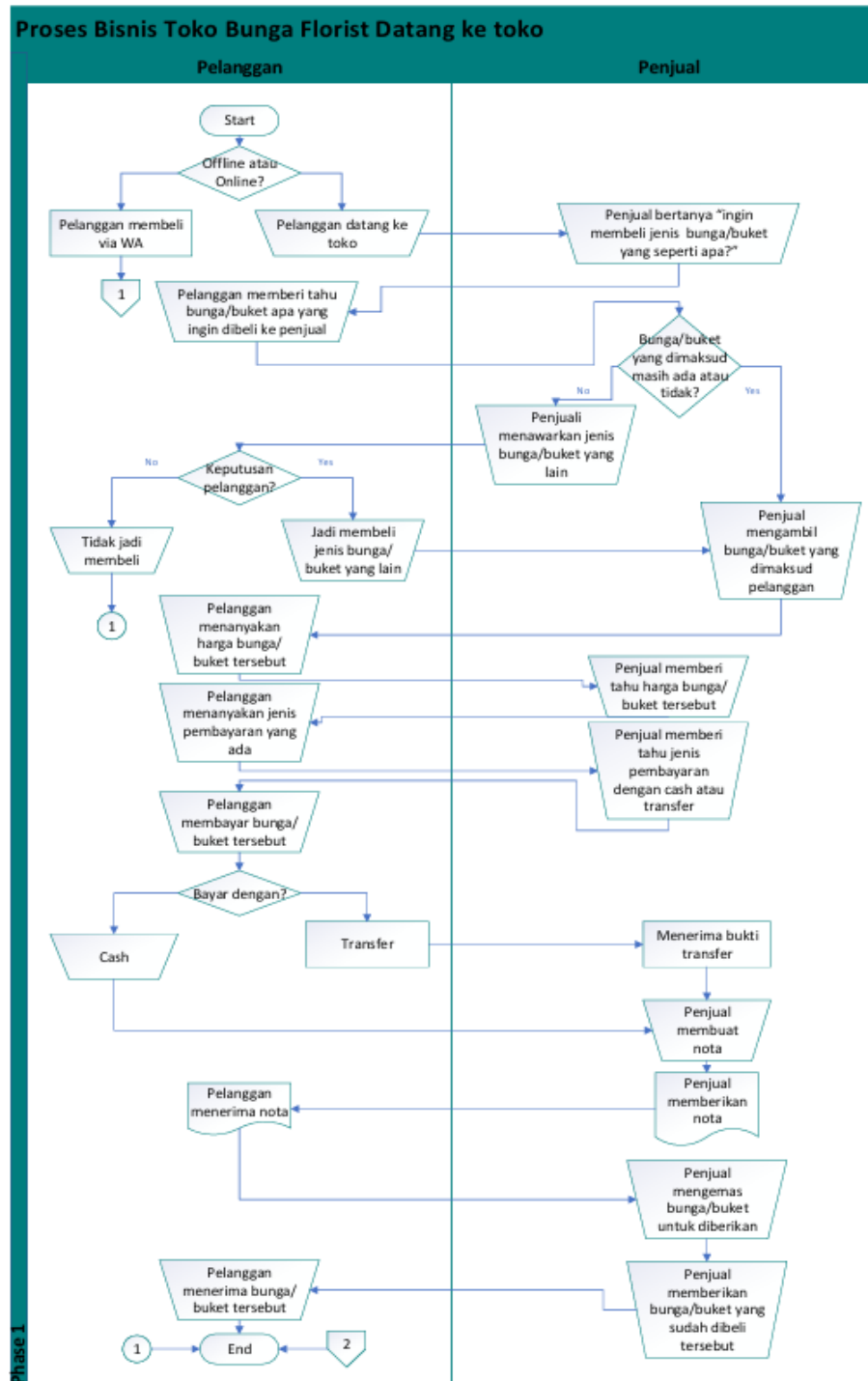
Berikut penjelasan proses bisnis ketika pelanggan datang ke tokonya: Pelanggan datang ke Toko. Penjual menyambut pembeli, lalu menanyakan ingin membeli jenis bunga yang seperti apa kepada pembeli. Pembeli memberi tahu jenis bunga apa saja yang ingin dibeli kepada penjual. Penjual mengecek jenis bunga yang dimaksud pembeli. Jika stok masih

ada maka penjual memberikan bunganya lalu melakukan pembayaran. Jika stok habis maka penjual memberi tahu pembeli dan menanyakan jenis bunga yang lain. Pembeli mempertimbangkan untuk membeli jenis bunga yang lain atau tidak jadi membeli. Jika pembeli memutuskan membeli jenis bunga yang lain maka penjual mengambil bunga yang dimaksud. Pembeli menanyakan harga jenis bunga yang lainnya dan pembeli menanyakan jenis pembayaran yang ada. Pembeli melakukan pembayaran, dalam jenis pembayaran ada cash dan transfer, jika transfer maka bukti transfer nya di berikan ke penjual. Penjual membuat nota untuk pembeli dan penjual mengemas bunganya untuk diberikan ke pembeli. Jika pembeli memutuskan tidak membeli maka proses bisnis selesai.

Proses bisnis pelanggan memesan secara online: Pelanggan mengunjungi profilnya instagram floristnya, lalu klik link whatsapp yang tertera. Pelanggan memilih jenis buket yang diinginkan sesuai katalog yang tersedia di whatsapp. Pelanggan memasukkan buketnya ke keranjang yang tersedia di whatsapp. Pelanggan klik view order request. Pemilik merespon pesannya. Pemilik menanyakan apakah pesanan sudah sesuai. Pelanggan merespon pemilik bahwa pesanan sudah sesuai. Pemilik menanyakan untuk pengambilan buket tanggal berapa serta menanyakan metode pembayaran apa yang akan dilakukan untuk pesanan buketnya atau melakukan DP buketnya terlebih dahulu. Pelanggan merespon pemilik untuk pengambilan pesannya dan melakukan DP terlebih dahulu melalui transfer atau langsung melakukan pembayaran. Jika DP terlebih dahulu maka sisa pembayarannya dilakukan saat pengambilan buket. Pelanggan mengirimkan bukti transaksi. Pemilik menerima bukti transaksi. Pemilik mulai membuat buket pesanan yang di order.



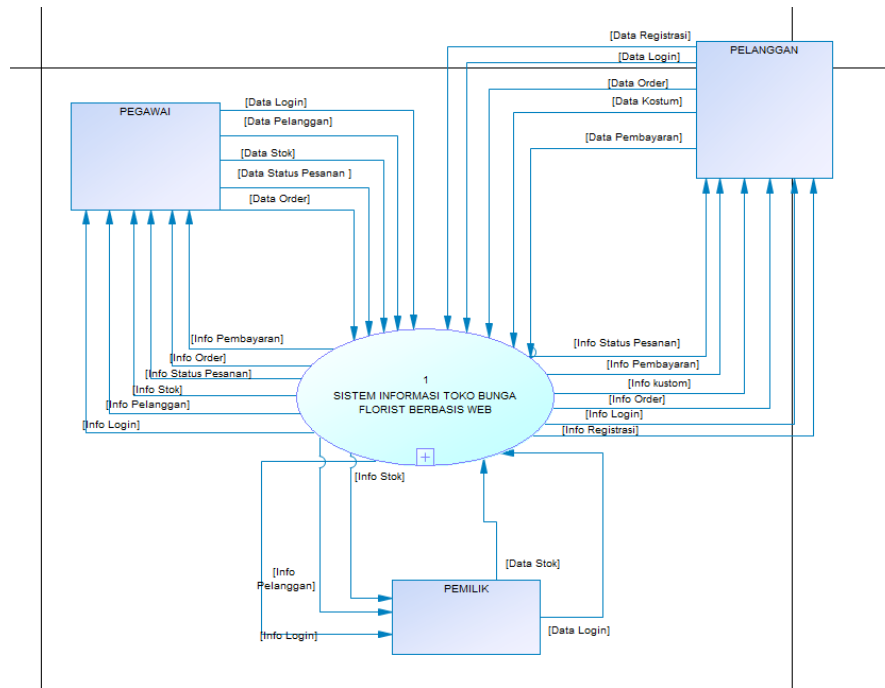
Gambar 2. Proses Bisnis Online



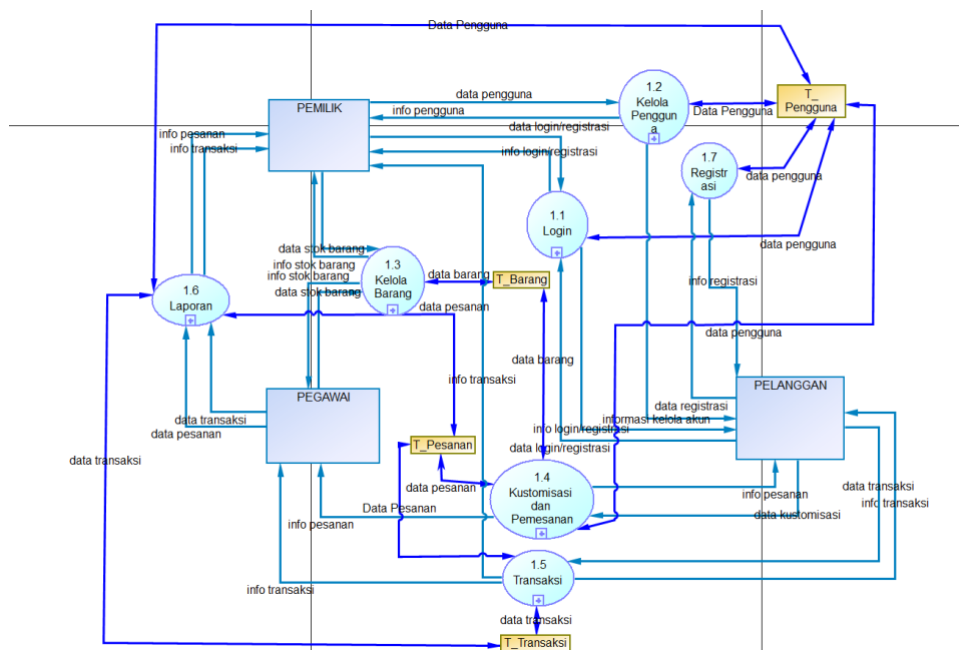
Gambar 3. Proses Bisnis Offline

2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dilakukan pada data tersebut (Kristanto, 2018). Kami merancang DFD Level 0,1 dan 2.



Gambar 4. DFD Level 0

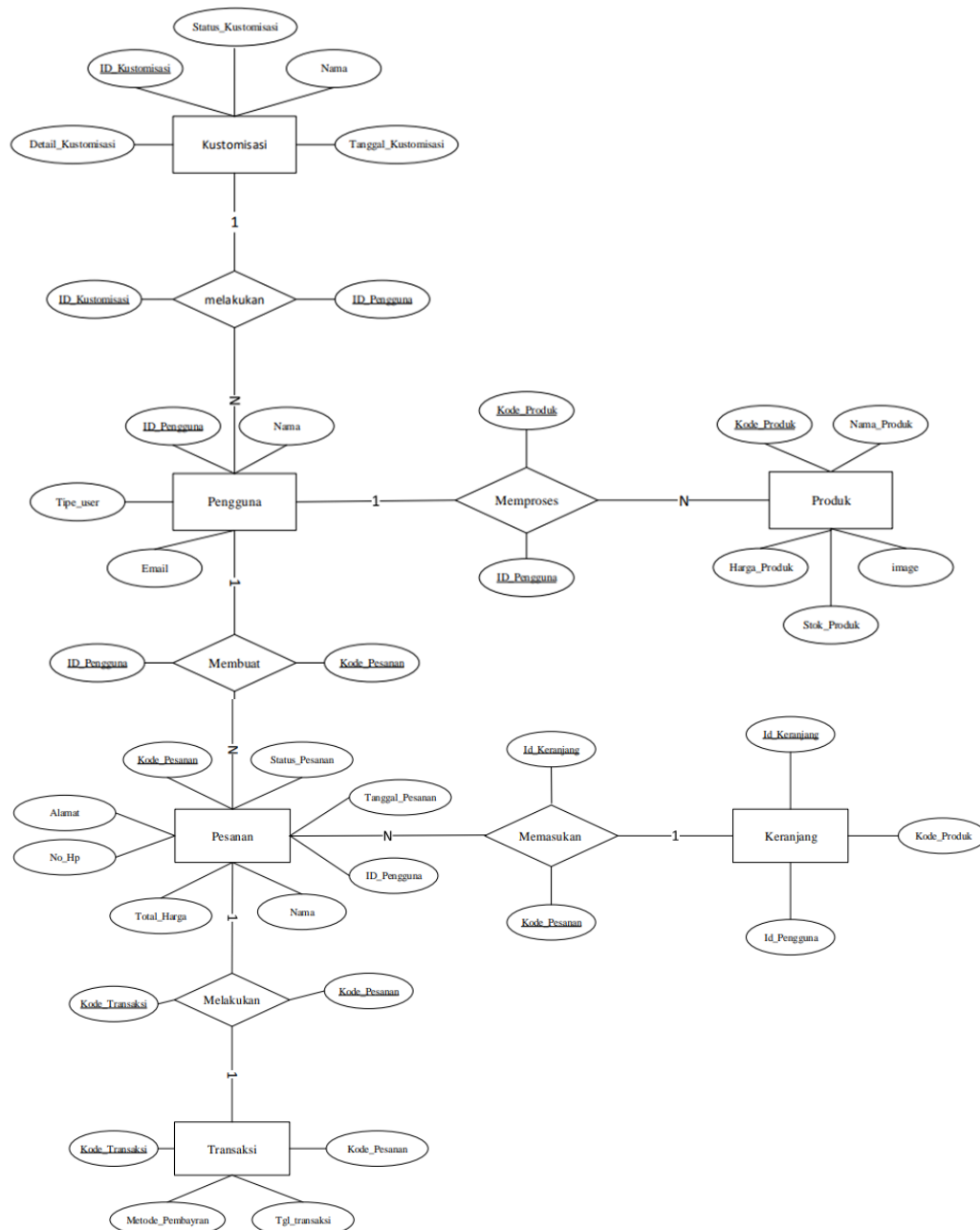


Gambar 5. DFD Level 1

3. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (entity) serta hubungan (relationship) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi (Edi et al., 2009).

Pada ERD sistem Informasi Penjualan Toko Bunga dan Buket (Florist) terdapat 6 entitas diantaranya entitas pengguna yang didalamnya terdapat attribute (ID_Pengguna, nama, Level, Tipe_user, No_Tlp, Alamat), entitas produk (Kode_Barang, Nama_Barang, image, Stok_Barang, Harga_Barang), entitas pesanan (Kode_Pesanan, Status_Pesanan, Tanggal_Pesanan, ID_Pengguna, Level_Pesanan, Deskripsi, Total_Harga), entitas transaksi (Kode-Transaksi, Kode_Pesanan, Tgl_transaksi, Metode_Pembayaran), entitas keranjang (Id_Keranjang, Id_Pengguna, Kode_Produk) dan entitas kustomisasi (ID_Kustomisasi, Status_cus, Tipe_bunga, warna, jumlah, Tanggal_Order, Message, Total_harga_cus).



Gambar 6. ERD Sistem Informasi Penjualan Toko Bunga dan Buket (Florist)

3.2. Implementasi Sistem

Setelah menyelesaikan tahap perancangan, langkah berikutnya adalah implementasi. Implementasi didasarkan pada hasil perancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Hasil implementasi Sistem Informasi pemesanan toko bunga dan buket (Florist) antara lain.

1. Tampilan Dashboard

Pada gambar 7 menampilkan halaman Dashboard dari tampilan yang diakses oleh pegawai. Halaman tersebut berisi data yang menampilkan Pendapatan Belum Lunas/DP, Pembayaran Lunas, Total Pesanan, Total Produk, Total User, Total Admin, dan Total Akun.

Admin Florist	
Dashboard	
Pesanan	
Produk	
User	
Logout	

DASHBOARD	
Deskripsi	Jumlah
Pendapatan Belum Selesai	Rp.0
Pendapatan Selesai	Rp.250.000
Pesanan	1
Pesanan Kustomisasi	1
Produk	7
User	1
Admin	1
Total Akun	2

Gambar 7. Halaman Dashboard

2. Tampilan Pesanan

Pada gambar 8 menampilkan halaman pesanan yang berisi User ID, ID Pesanan, Nama, Nomor HP, Email, Alamat, metode pembayaran, total produk yang dibeli, total harga, tanggal order, status pembayaran serta menampilkan pesanan kustomisasi.

Admin Florist	
Dashboard	
Pesanan	
Produk	
User	
Logout	

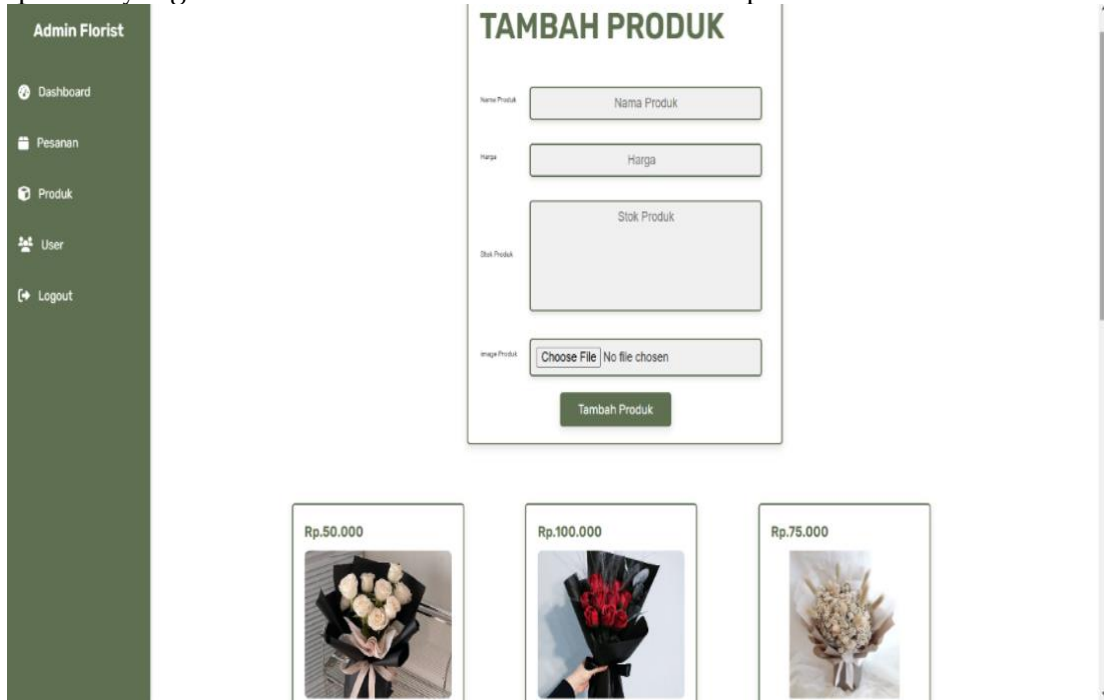
PESANAN									
User ID	Placed On	Nama	Nomor HP	Email	Alamat	Total Produk Dibeli	Total Harga	Metode Pembayaran	Status Pembayaran
16	25-Nov-2024	adgr	090918321983	adgrady10@gmail.com	Rd no. sukamalang, distrik dapur di om, sukamalang, 29109 - 43211	1 (Buket Hiasan Putih (5)	Rp.120000	cash on delivery	Selesai Update Delete
16	25-Nov-2024	adgr	15234221023	adwastad@gmail.com	Rd no. sukamalang, distrik dapur di om, sukamalang, 29109 - 43211	1 (Buket Hiasan Putih (5), 1 (Buket Hiasan Merah (5)	Rp.140000	credit card	Selesai Update Delete

PESANAN KUSTOMISASI					
User ID	Nama	Detail Transaksi	Tanggal Transaksi	Status Pesanan	Aksi
5		1 buket buket dengan bunga mawar merah 2, mawar putih 5	25-Nov-2024	Tertunda	Tertunda Update Delete
8		adwastad@gmail.com	25-Nov-2024	Tertunda	Tertunda Update Delete

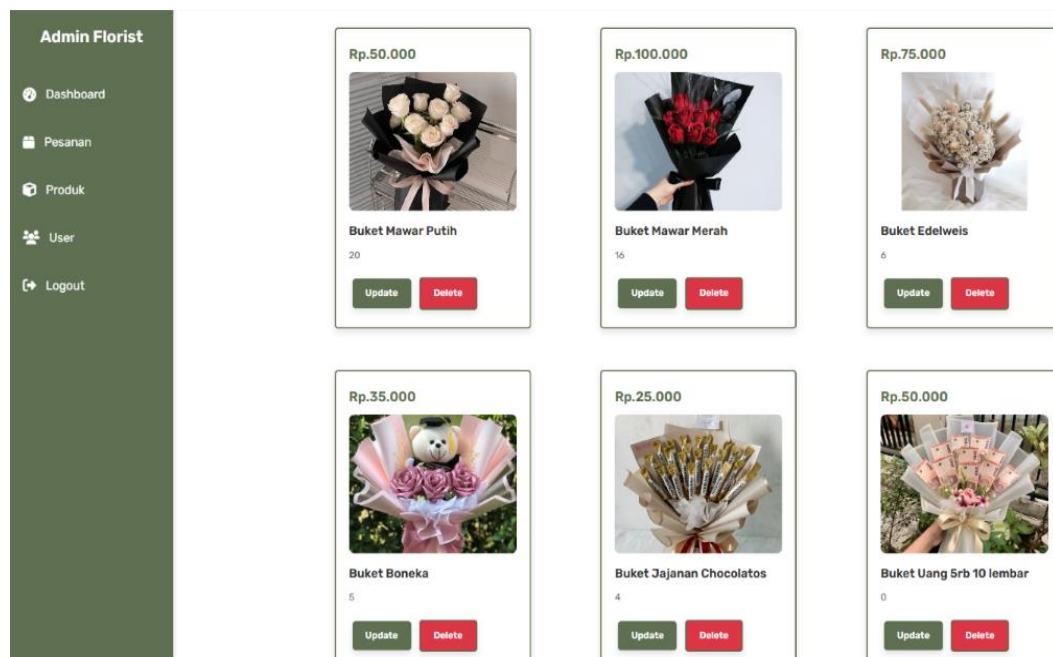
Gambar 8. Halaman Pesanan

3. Tampilan Produk

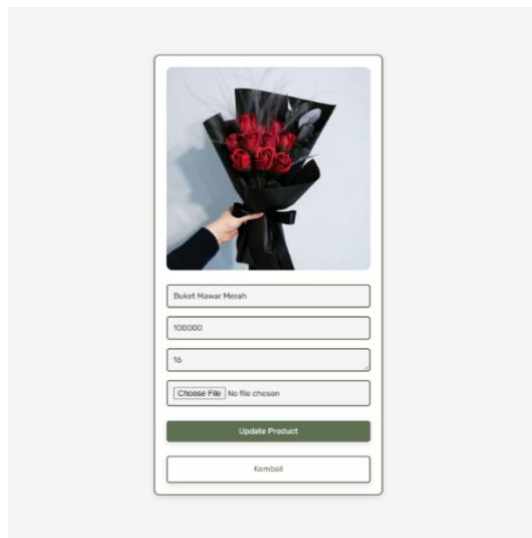
Pada gambar 9 menampilkan halaman tambah produk yang nantinya setiap produk di input terlebih dahulu dihalaman ini oleh pegawai. Pada gambar 10 menampilkan produk yang sudah ditambahkan dari halaman tambah produk.



Gambar 9. Tampilan menambah produk



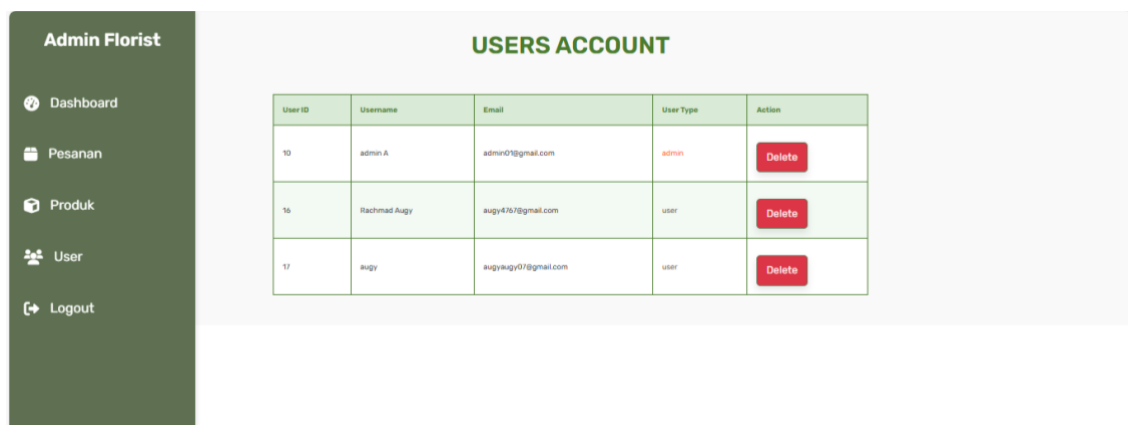
Gambar 10. Halaman Produk



Gambar 11. Update Produk

4. Tampilan User Account

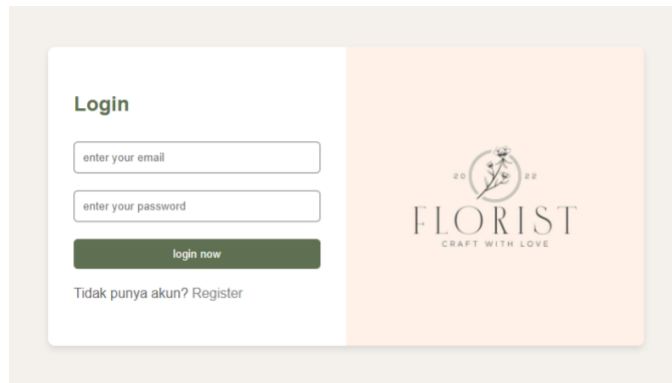
Pada gambar 12 menampilkan halaman user account yang sebelumnya sudah dibuat saat register account.



Gambar 12. Halaman User Account

5. Login

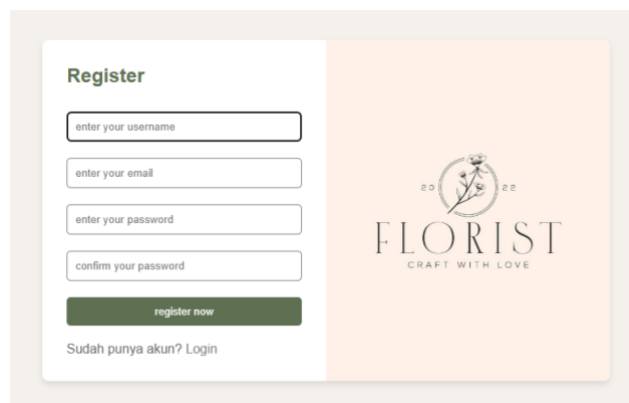
Pada gambar 13 menampilkan halaman login untuk pengguna yang sudah meregistrasi accountnya.



Gambar 13. Halaman Login

6. Registrasi

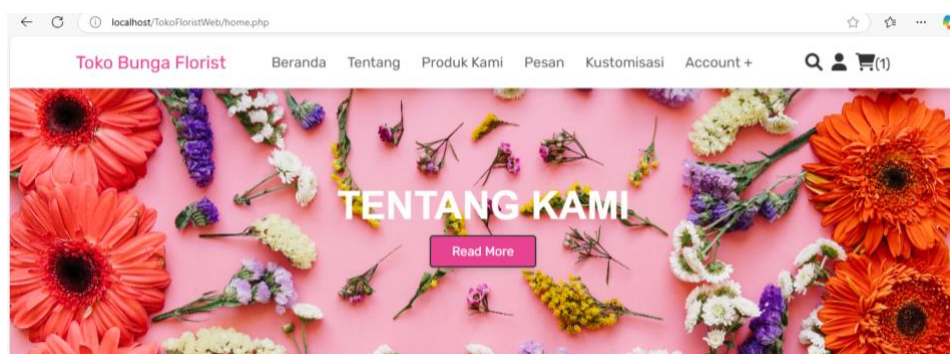
Pada gambar 14 Menampilkan halaman registrasi untuk pengguna yang belum mempunyai akun dan untuk melakukan pemesannya diharuskan membuat akun terlebih dahulu.



Gambar 14. Halaman Registrasi

7. Tampilan Beranda

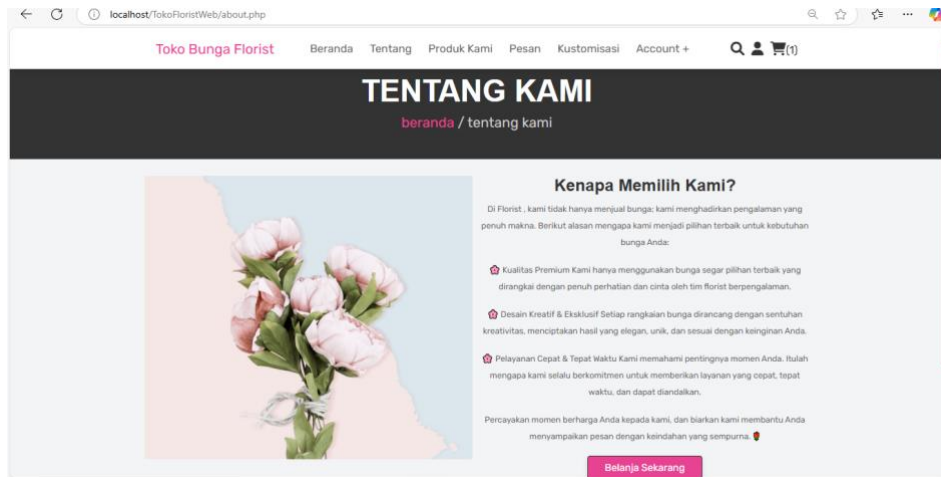
Pada gambar 15 ini yaitu menampilkan tampilan beranda untuk *user* ketika sudah login. Pada gambar 16 itu adalah produk yg tersedia di toko bunga ini.



Gambar 15. Halaman Beranda Pelanggan

8. Tampilan Tentang Toko

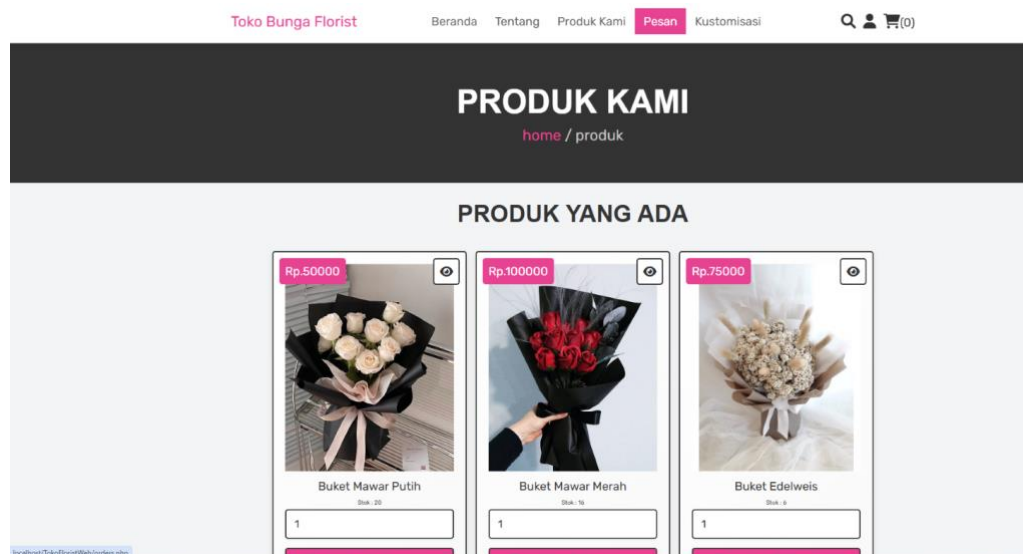
Pada gambar 16 yaitu untuk mengenalkan kepada *user* tentang toko tersebut.



Gambar 16. Halaman Tentang Toko

9. Produk yang Tersedia

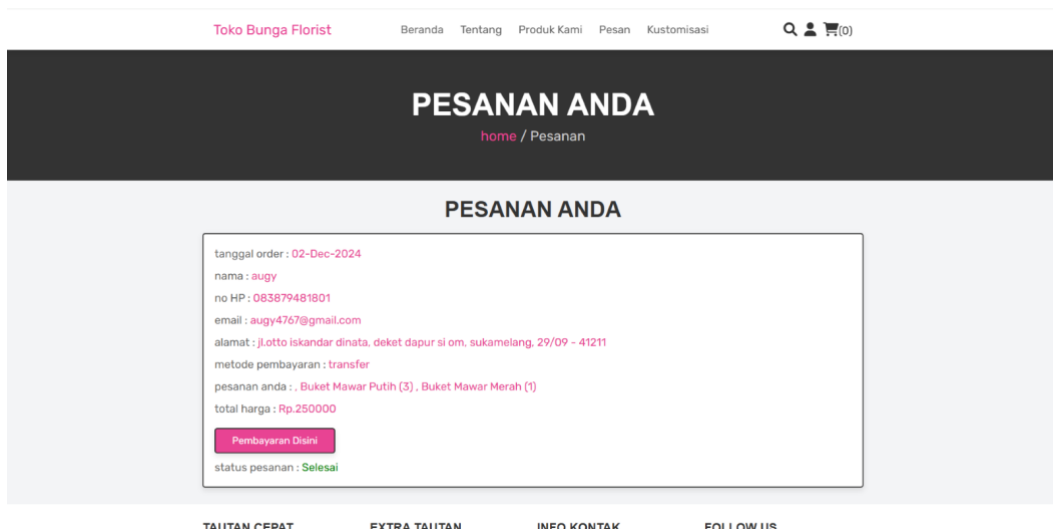
Pada gambar 17 yaitu untuk menampilkan semua produk yg ada di toko tersebut.



Gambar 17. Halaman Produk

10. Tampilan Pesan

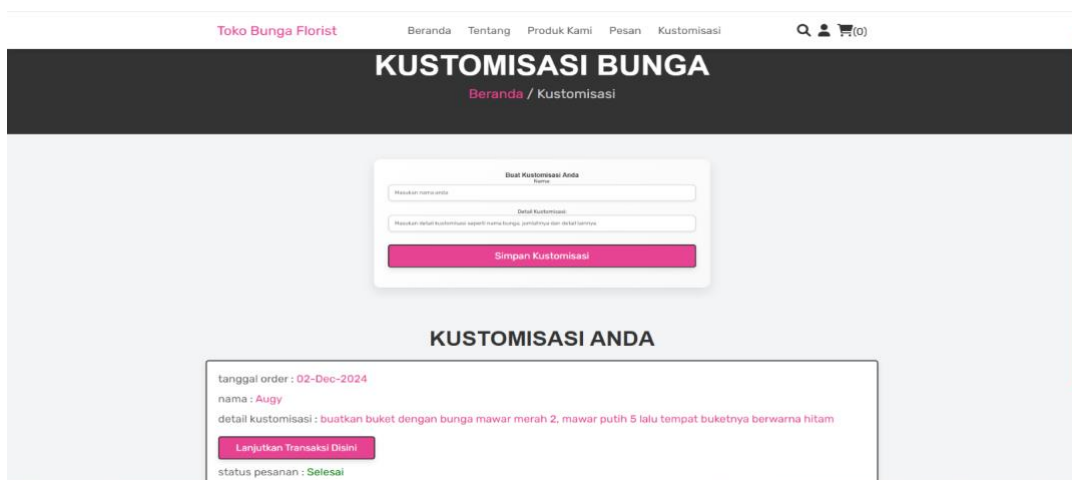
Pada gambar 18 itu merupakan tampilan pesanan dari pelanggan dan alur pembeliannya dari keranjang lalu *checkout*.



Gambar 18. Halaman Informasi Pesanan

11. Tampilan Kustomisasi

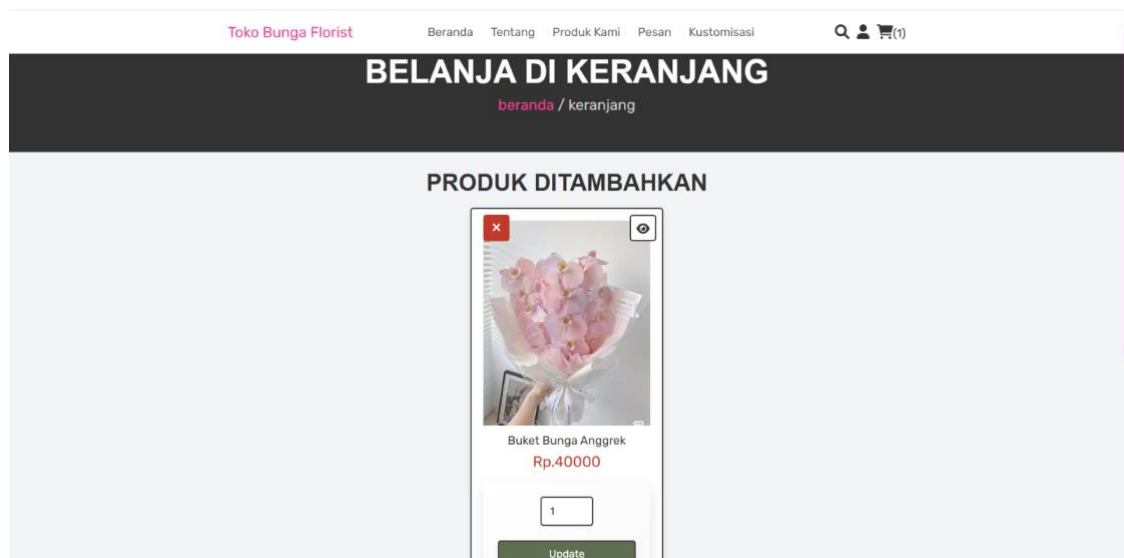
Pada gambar 19 itu merupakan tampilan bagi pelanggan ketika ingin melakukan kustomisasi bunga dan disitu juga ditampilkan pesanan kustomisasi dari pelanggan yang akan diberikan timbal balik ke user dari admin berupa status pesanan.



Gambar 19. Halaman Kustomisasi

12. Tampilan Keranjang

Pada gambar 20 ini merupakan tampilan keranjang yg seperti diberitahu di pesanan tadi, jadi dari keranjang ini untuk mecheckout.



Gambar 20. Halaman Keranjang

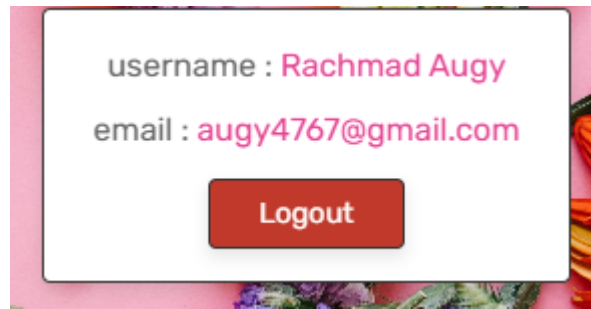
13. Tampilan Chekout Pesanan

Pada gambar 21 ini merupakan tampilan checkout barang yg alurnya dimasukan dulu produk ke keranjang, checkout dari keranjang dan hasil pesannya akan ditampilkan.

Gambar 21. Halaman Chekout Pesanan

14. Tampilan Box Account

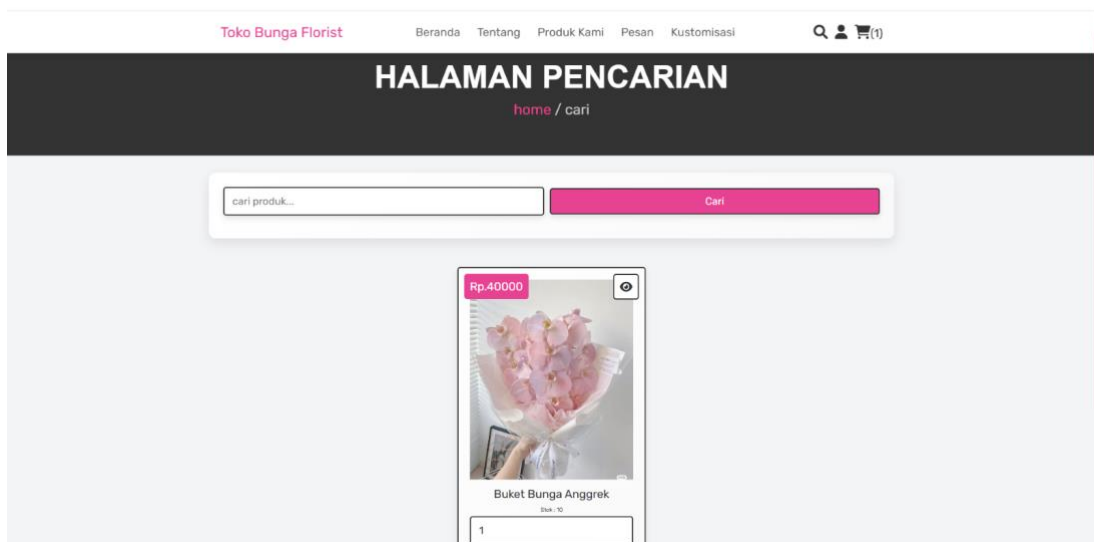
Pada gambar 22 ini merupakan tampilan identitas akun yg akan berubah-ubah sesuai akun yg melakukan login.



Gambar 22. Halaman Box Account

15. Tampilan Search Page

Pada gambar 23 ini merupakan tampilan pencarian produk sesuai nama produk yang ada.



Gambar 23. Halaman Search Page

Hasil dari perancangan dan pengimplementasian sistem tersebut menghasilkan tampilan menu yang memberikan informasi terkait menu pemesanan dan kustomisasi yang dapat diakses oleh pelanggan. Menu pemesanan dilakukan ketika pelanggan ingin melakukan pemesanan bunga atau buket namun harus melakukan login terlebih dahulu tetapi ketika pelanggan belum mempunyai akun maka harus melakukan registrasi terlebih dahulu agar nantinya ketika melakukan pemesanan, admin atau pegawai dapat mengetahui dan mengelola pesanan tersebut. Untuk tampilan user pelanggan berbeda dengan tampilan user admin atau pegawai, tampilan yang sama hanya tampilan beranda saja. Tampilan pelanggan diakses untuk melihat produk, menambahkan keranjang, melakukan check out, melakukan kustomisasi dan melihat riwayat yang dipesan. Untuk tampilan user admin atau pegawai diakses untuk mengelola pesanan secara real-time, mengedit produk seperti menambahkan atau menghapus produk dan melihat pendapatan untuk dibuatkan laporan nantinya. Begitupun pemilik jika login maka dapat membuka tampilan admin atau pegawai.

4. Kesimpulan dan Saran

Setelah melalui seluruh tahapan pengembangan yang meliputi analisis permasalahan, perancangan, hingga implementasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan pada toko bunga dan buket (*florist*) ini dikembangkan menggunakan metode *Agile Development*. Sistem berbasis website tersebut dirancang untuk memfasilitasi proses transaksi jual beli tanpa harus dilakukan secara tatap muka antara penjual dan pelanggan. Selain itu, sistem ini juga menyediakan fitur kustomisasi yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan sesuai dengan preferensi dan kebutuhannya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemudahan serta efisiensi dalam kegiatan bisnis. Lebih lanjut, setelah sistem berhasil diimplementasikan dan digunakan, penulis memberikan rekomendasi sebagai bahan pengembangan ke depan, khususnya dalam aspek tampilan antarmuka, agar *website* dapat dirancang menjadi lebih menarik dan nyaman bagi pengguna.

Referensi

- AS, R., & Shalahuddin, M. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berbasis Objek. Cetakan Ketiga, Informatika Bandung, Indonesia.*
- Edi, D., Betshani, S., Prof, J., Suria, D., & No, S. (2009). Analisis data dengan menggunakan ERD dan model konseptual data warehouse. *Jurnal Informatika*, 5(1), 71–85.
- Kristanto, A. (2018). *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya.*
- Lesmana, D., & Santosa, K. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Pada Toko R-Collection Berbasis Web. *LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 1(5), 1192–1201.
- Nuryamin, Y., & Saraswati, S. D. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Florist Menggunakan Metode Waterfall. In *JURIKOM* (Vol. 5, Issue 5). <http://ejournal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom> | Page | 449
- Purwanto, E., Utomo, B. P. C., & Permatasari, H. (2022). Prototype sistem informasi monitoring penjualan. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(4), 761–768.
- Randis Wahyuni, Hanifah Permatasari, & Eko Purwanto. (2024). Penerapan Metode Prototype pada Sistem Informasi Penjualan Hampers Buket di Hampersku.Id Berbasis Website. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 4(3), 465–471. <https://doi.org/10.58794/jekin.v4i3.767>
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan. <https://www.Nesabamedia.Com>, 2.
- Suhari, S., Faqih, A., & Basysyar, F. M. (2022). Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Agile Development di CV. Angkasa Raya. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 12(1), 30–45.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-Ilmu Inform. Dan Manaj. STMIK*, No. November, 1(1), 1–5.